Jurnal Pengabdian West Science
Vol. 5, No. 11, November, 2026, pp. 2138-2148

Deteksi Dini dan Edukasi Kolesterol serta Hipertensi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Desa Ilohuuwa

Rizal Aminudin[1], Sri Rahmatiya Idrak[2], Nur Rahmatia Pipii[3], Nur Dea Duu[4], Karen Fricilia Warouw[5], Moh Yayad S.D. Tama[6]
[1-6] Analis Kesehatan, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Indonesia
Analis Kesehatan, Fakultas Sains Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Indonesia
**Corresponding author*
e-mail: rizal@ubmg.ac.id[1] srrhmtya1717@gmail.com[2] pipiiputri62@gmail.com[3] fricciliawarouw@gmail.com[4], yalyattama20@gmail.com[5]

Article History:
Received: November, 2026
Revised: November, 2026
Accepted: November, 2026

Abstract: *Hipertensi dan kadar kolesterol tinggi merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian karena dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan dapat menghambat upaya deteksi dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini hipertensi dan kadar kolesterol serta mengidentifikasi pengetahuan masyarakat mengenai kedua masalah kesehatan tersebut di Desa Ilohuuwa. Metode kegiatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar kolesterol, wawancara secara individual kepada responden, serta edukasi kesehatan. Hasil awal kegiatan menunjukkan adanya responden dengan hasil pemeriksaan yang mengarah pada hipertensi dan kadar kolesterol tinggi. Wawancara juga menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian responden mengenai hipertensi dan kolesterol masih terbatas. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan pemeriksaan kesehatan yang disertai edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatannya dan melakukan pemeriksaan secara berkala.*

Keywords: *Deteksi Dini, Edukasi Kesehatan, Hipertensi, Kolesterol, Pengabdian Masyarakat*

Pendahuluan

Penyakit tidak menular merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang membutuhkan perhatian serius karena dapat menimbulkan komplikasi dan menurunkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu penyakit tidak menular yang

banyak menjadi perhatian adalah hipertensi, yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara menetap. Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* karena dapat berlangsung tanpa gejala yang jelas, sehingga seseorang terkadang tidak menyadari bahwa dirinya mengalami tekanan darah tinggi. Apabila tidak dikendalikan dengan baik, hipertensi dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk Indonesia berusia 18 tahun ke atas mencapai 30,8% berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah. Data tersebut menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian. Selain itu, terdapat kesenjangan antara jumlah masyarakat yang teridentifikasi memiliki tekanan darah tinggi melalui pengukuran dan jumlah masyarakat yang melaporkan telah mendapatkan diagnosis dari dokter. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala agar masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya dan memperoleh tindak lanjut yang sesuai (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d.).

Selain hipertensi, kadar kolesterol yang tinggi juga perlu diperhatikan karena dapat berkontribusi terhadap pembentukan plak pada pembuluh darah dan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Kolesterol sebenarnya dibutuhkan tubuh untuk membentuk membran sel dan menghasilkan hormon, tetapi kadar kolesterol yang tidak terkendali, terutama kolesterol LDL, dapat meningkatkan risiko aterosklerosis. Kondisi tersebut dapat mengganggu aliran darah dan berkontribusi terhadap terjadinya penyakit jantung koroner maupun stroke. Oleh karena itu, pemeriksaan kadar kolesterol menjadi salah satu upaya untuk mengenali faktor risiko penyakit kardiovaskular sejak dini (Pratama & Wibowo, 2024).

Upaya deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan perlu disertai dengan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, dan pengendalian hipertensi serta kadar kolesterol tinggi. Pengetahuan yang memadai dapat membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga pola makan, membatasi konsumsi garam dan lemak jenuh, melakukan aktivitas fisik secara teratur, menghindari kebiasaan merokok, serta memeriksakan kondisi kesehatan secara berkala. Penelitian Mashuri et al. (2024) mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa kesadaran dan pengelolaan hipertensi masih menjadi aspek penting dalam upaya pengendalian penyakit tersebut. Dengan demikian, edukasi kesehatan perlu menjadi bagian dari

kegiatan promotif dan preventif di masyarakat.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ilohuuwa, pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol dilakukan kepada responden, kemudian dilanjutkan dengan wawancara secara individual untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai hipertensi dan kolesterol. Hasil pengamatan awal selama kegiatan menunjukkan adanya sejumlah responden dengan hasil pemeriksaan yang mengarah pada tekanan darah tinggi dan kadar kolesterol di atas batas rujukan yang digunakan. Wawancara juga menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian responden mengenai kedua masalah kesehatan tersebut masih terbatas. Temuan ini memperlihatkan perlunya kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kesehatan, tetapi juga memberikan penjelasan mengenai makna hasil pemeriksaan, faktor risiko, langkah pencegahan, dan pentingnya tindak lanjut medis apabila diperlukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Deteksi Dini dan Edukasi Kolesterol serta Hipertensi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Desa Ilohuuwa" dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi tekanan darah dan kadar kolesterol masyarakat melalui pemeriksaan langsung, menggambarkan pengetahuan responden melalui wawancara individual, serta memberikan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi serta kolesterol tinggi. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan lebih memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala, menerapkan perilaku hidup sehat, dan melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Metode

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini terhadap risiko hipertensi dan kadar kolesterol tinggi serta menggambarkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kedua masalah kesehatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar kolesterol, wawancara secara individual, dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

Tahap pertama kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol pada masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan menggunakan alat pengukur tekanan darah, sedangkan pemeriksaan kolesterol dilakukan menggunakan alat pemeriksaan yang tersedia.

Hasil pemeriksaan digunakan sebagai informasi awal untuk mengenali kondisi kesehatan responden dan menentukan kebutuhan edukasi serta tindak lanjut yang sesuai. Hasil pemeriksaan tidak dianalisis secara statistik atau disajikan dalam bentuk distribusi angka dan persentase, tetapi digunakan sebagai konteks dalam memahami kondisi kesehatan masyarakat yang ditemukan selama kegiatan.

Tahap kedua dilakukan melalui wawancara secara individual kepada setiap responden setelah pemeriksaan kesehatan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hipertensi dan kolesterol, meliputi pengertian, faktor risiko, dampak terhadap kesehatan, upaya pencegahan, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Wawancara dilakukan secara langsung melalui tanya jawab dengan responden, kemudian informasi yang diperoleh dicatat dan dirangkum berdasarkan jawaban yang disampaikan. Hasil wawancara digunakan untuk mengidentifikasi aspek pengetahuan yang masih terbatas serta kebutuhan edukasi kesehatan masyarakat.

Tahap ketiga adalah edukasi kesehatan yang diberikan berdasarkan temuan pemeriksaan dan wawancara. Edukasi mencakup penjelasan mengenai hipertensi dan kolesterol tinggi, faktor risiko, kemungkinan komplikasi, penerapan pola makan sehat, pembatasan konsumsi garam dan lemak jenuh, aktivitas fisik secara teratur, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Responden juga diberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaannya dan dianjurkan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila ditemukan hasil yang memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Data kegiatan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui pencatatan, pengelompokan ini hasil wawancara berdasarkan tema yang relevan, dan penafsiran temuan yang berkaitan dengan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai hipertensi dan kolesterol. Hasil pemeriksaan kesehatan digunakan sebagai informasi pendukung dalam pembahasan, sedangkan hasil wawancara menjadi dasar utama untuk menggambarkan pemahaman masyarakat dan kebutuhan edukasi. Selanjutnya, temuan kegiatan diuraikan secara naratif untuk menjelaskan pentingnya deteksi dini yang disertai edukasi kesehatan dalam mendukung upaya promotif dan preventif di Desa Ilohuuwa.

Hasil

A. Karakteristik informan

No	Jenis kelamin	umur	Pekerjaan
1.	Perempuan	38	Petani
2.	Perempuan	40	Petani
3.	Perempuan	57	Aparat desa
4.	Perempuan	46	Aparat desa
5.	Perempuan	50	Petani
6.	Perempuan	46	IRT
7.	Perempuan	47	Aparat desa
8.	Perempuan	51	Aparat desa
9.	Perempuan	43	Kader
10.	Perempuan	40	Kader
11.	Perempuan	49	Petani
12.	Perempuan	51	Petani
13.	Perempuan	47	Petani

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema deteksi dini dan edukasi kolesterol serta hipertensi dilaksanakan di Desa Ilohuuwa melalui pemeriksaan kesehatan dan wawancara secara individual kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi kesehatan masyarakat, khususnya terkait tekanan darah dan kadar kolesterol, sekaligus mengetahui pemahaman masyarakat mengenai kedua masalah kesehatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol kepada responden yang berpartisipasi. Pemeriksaan ini dilakukan sebagai salah satu upaya deteksi dini untuk mengenali kondisi kesehatan masyarakat dan memberikan informasi awal mengenai kemungkinan adanya faktor risiko penyakit kardiovaskular. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, ditemukan sejumlah responden dengan hasil pemeriksaan yang mengarah pada tekanan darah tinggi dan kadar kolesterol di atas batas rujukan yang digunakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan secara langsung dapat membantu mengidentifikasi masyarakat yang memerlukan perhatian lebih lanjut terhadap kondisi kesehatannya.

Setelah pemeriksaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan wawancara secara individual kepada setiap responden. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai hipertensi dan kolesterol, termasuk pengertian, faktor risiko, dampak terhadap kesehatan, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pengetahuan sebagian responden mengenai hipertensi dan kolesterol masih

terbatas. Hal ini terlihat dari pemahaman yang belum memadai mengenai faktor risiko, kemungkinan komplikasi, dan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Temuan dari pemeriksaan dan wawancara tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan edukasi kesehatan. Edukasi diberikan untuk membantu masyarakat memahami kondisi kesehatannya, mengenali faktor risiko, serta mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi serta kolesterol tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kesehatan, tetapi juga pada pemberian informasi yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

Diskusi

Hasil pemeriksaan di Desa Ilohuuwa menunjukkan adanya sejumlah responden dengan hasil yang mengarah pada tekanan darah tinggi dan kadar kolesterol di atas batas rujukan yang digunakan. Temuan ini memperlihatkan pentingnya pemeriksaan kesehatan sebagai langkah awal untuk mengenali faktor risiko penyakit kardiovaskular. Hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala yang jelas, sehingga seseorang dapat mengalami tekanan darah tinggi tanpa menyadari kondisinya. Demikian pula, kadar kolesterol yang tidak normal umumnya tidak menimbulkan gejala khusus dan baru diketahui melalui pemeriksaan darah. Menurut World Health Organization (WHO, 2025), pemeriksaan tekanan darah dan kadar lipid merupakan bagian penting dalam mengenali risiko penyakit kardiovaskular dan menentukan kebutuhan tindak lanjut.

Temuan di Desa Ilohuuwa sejalan dengan penelitian Marcus et al. (2025) mengenai pemeriksaan hipertensi dan diabetes pada masyarakat dewasa di Aceh, Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa sebagian masyarakat belum melakukan pemeriksaan kesehatan karena merasa tidak sedang sakit. Pengetahuan mengenai faktor risiko dan kondisi penyakit yang dapat berlangsung tanpa gejala juga masih menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan. Hal tersebut memperkuat pentingnya pelaksanaan pemeriksaan langsung di lingkungan masyarakat agar warga memiliki kesempatan untuk mengetahui kondisi kesehatannya.

Meskipun demikian, hasil pemeriksaan dalam kegiatan pengabdian ini perlu dipahami sebagai informasi awal, bukan sebagai dasar tunggal untuk menetapkan

diagnosis. Hasil tekanan darah yang tinggi perlu dikonfirmasi melalui pengukuran ulang dan evaluasi tenaga kesehatan. Sementara itu, hasil pemeriksaan kolesterol perlu ditafsirkan berdasarkan jenis parameter yang diperiksa dan nilai rujukan yang sesuai. Dengan demikian, deteksi dini tidak hanya bertujuan menemukan hasil pemeriksaan yang memerlukan perhatian, tetapi juga mendorong masyarakat untuk memperoleh tindak lanjut kesehatan yang tepat.

Hasil wawancara dengan responeden terkait dengan pemahaman tentang kondisi kolestrol dan hipertensi menunjukkan bahwa pengetahuan sebagian responden mengenai hipertensi dan kolesterol masih terbatas, terutama berkaitan dengan faktor risiko, kemungkinan komplikasi, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai penyakit tidak menular belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian masyarakat yang mengikuti kegiatan. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Mashuri et al. (2024) yang meneliti pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait hipertensi berdasarkan akses terhadap program Posbindu di empat wilayah di Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa masyarakat yang mengakses Posbindu cenderung memiliki peluang lebih tinggi untuk menunjukkan pengetahuan yang baik mengenai hipertensi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mengaksesnya. Namun, hubungan dengan sikap dan praktik pencegahan tidak selalu menunjukkan pola yang sama. Temuan ini memperlihatkan bahwa akses terhadap kegiatan pemeriksaan dan informasi kesehatan berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi belum tentu secara langsung menghasilkan perubahan perilaku.

Dalam konteks kegiatan di Desa Ilohuuwa, keterbatasan pengetahuan yang ditemukan melalui wawancara menunjukkan perlunya penyampaian informasi kesehatan secara lebih sederhana, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penjelasan perlu mencakup pengertian hipertensi dan kolesterol tinggi, faktor yang dapat meningkatkan risiko, kemungkinan komplikasi, serta tindakan pencegahan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami informasi tersebut, masyarakat diharapkan dapat mengenali pentingnya menjaga kesehatan sebelum muncul masalah yang lebih serius.

Perlu diperhatikan bahwa hasil wawancara dalam kegiatan ini menggambarkan pemahaman responden berdasarkan jawaban yang diberikan, bukan tingkat pengetahuan yang diukur menggunakan skor tertentu. Oleh karena itu, temuan ini lebih tepat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan edukasi daripada untuk menyimpulkan tingkat pengetahuan seluruh masyarakat Desa Ilohuuwa secara kuantitatif.

Pemeriksaan kesehatan yang dilanjutkan dengan edukasi merupakan pendekatan yang relevan karena hasil pemeriksaan perlu disertai penjelasan agar dapat dipahami oleh masyarakat. Dalam kegiatan di Desa Ilohuuwa, wawancara individual membantu mengidentifikasi bagian materi yang belum dipahami responden. Informasi tersebut menjadi dasar untuk memberikan penjelasan mengenai faktor risiko hipertensi dan kolesterol, pencegahan, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Penelitian Kurnia et al. (2022) mengenai program edukasi pengelolaan hipertensi pada pasien dengan tekanan darah yang belum terkontrol di wilayah pedesaan Indonesia menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap setelah pemberian edukasi kesehatan. Hasil tersebut mendukung pentingnya edukasi sebagai bagian dari upaya pengendalian hipertensi. Namun, penelitian tersebut menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pengukuran sebelum dan sesudah edukasi, sedangkan kegiatan di Desa Ilohuuwa belum menggunakan pengukuran serupa. Oleh karena itu, penelitian terdahulu dapat digunakan untuk mendukung alasan pentingnya edukasi, tetapi tidak dapat dijadikan bukti bahwa pengetahuan responden di Desa Ilohuuwa telah meningkat setelah kegiatan.

Materi edukasi juga perlu mengarahkan masyarakat pada tindakan pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut antara lain membatasi konsumsi garam, mengurangi makanan tinggi lemak jenuh dan lemak trans, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, meningkatkan aktivitas fisik, menghindari rokok, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. World Health Organization (WHO, 2026) menjelaskan bahwa perubahan pola hidup merupakan bagian penting dalam pencegahan dan pengendalian tekanan darah tinggi serta gangguan kadar lipid. Bagi responden yang memperoleh hasil pemeriksaan di atas batas rujukan, edukasi juga perlu disertai anjuran untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.

Dengan demikian, edukasi kesehatan dalam kegiatan pengabdian ini memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian informasi dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai kondisi kesehatannya. Agar dampaknya dapat dinilai lebih lanjut, kegiatan berikutnya dapat dilengkapi dengan evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi serta pemantauan tindak lanjut pemeriksaan kesehatan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan wawancara, kegiatan pengabdian di Desa Ilohuuwa memperlihatkan perlunya upaya promotif dan preventif yang dilakukan secara berkelanjutan. Adanya responden dengan hasil pemeriksaan yang

memerlukan perhatian, disertai pengetahuan sebagian masyarakat yang masih terbatas, menjadi alasan penting untuk mengintegrasikan pemeriksaan kesehatan dengan edukasi.

Pemeriksaan memberikan informasi awal mengenai kondisi kesehatan responden, sedangkan wawancara membantu mengidentifikasi kebutuhan informasi yang belum terpenuhi. Selanjutnya, edukasi digunakan untuk menjelaskan makna hasil pemeriksaan dan langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kesehatan. Pendekatan tersebut sejalan dengan penelitian Marcus et al. (2025) dan Mashuri et al. (2024), yang menekankan pentingnya akses pemeriksaan serta pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan karena hasil pemeriksaan tidak dianalisis secara kuantitatif dan wawancara tidak menggunakan skor pengetahuan terstandar. Selain itu, tanpa pengukuran sebelum dan sesudah edukasi, perubahan pengetahuan maupun perilaku masyarakat belum dapat dipastikan. Oleh karena itu, kegiatan serupa pada masa mendatang disarankan untuk menggunakan pencatatan hasil pemeriksaan yang lebih sistematis, pedoman wawancara yang terstruktur, dan evaluasi edukasi agar hasil serta manfaat kegiatan dapat didokumentasikan dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan deteksi dini dan edukasi kolesterol serta hipertensi di Desa Ilohuuwa menjadi salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan promotif dan *preventif* kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat agar lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya, memahami faktor risiko penyakit kardiovaskular, serta melakukan pemeriksaan dan tindak lanjut sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ilohuuwa menunjukkan bahwa deteksi dini melalui pemeriksaan tekanan darah dan kadar kolesterol, yang dipadukan dengan wawancara individual dan edukasi kesehatan, merupakan pendekatan promotif dan preventif yang efektif untuk menanggulangi penyakit tidak menular. Hasil pemeriksaan berhasil mengidentifikasi sejumlah responden dengan tekanan darah dan kadar kolesterol di atas batas rujukan, sementara wawancara mengungkap masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko dan komplikasi penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, integrasi antara pemeriksaan

kesehatan dan edukasi berkelanjutan sangat krusial untuk meningkatkan kesadaran, mendorong penerapan pola hidup sehat, serta memotivasi warga melakukan tindak lanjut medis yang tepat. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan karena belum menerapkan evaluasi terukur (*pre-test*/*post-test*), sehingga program lanjutan disarankan menggunakan instrumen pencatatan dan penilaian yang lebih sistematis untuk mengukur efektivitas intervensi secara optimal.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Ilohuuwa, disarankan untuk dilakukan secara berkala melalui kolaborasi pemerintah desa, kader, dan tenaga kesehatan agar penanganan dapat diberikan sejak dini. Sejalan dengan itu, edukasi kesehatan yang berkelanjutan dengan bahasa sederhana perlu difokuskan pada pengenalan faktor risiko, komplikasi, pola makan sehat (rendah garam dan lemak), aktivitas fisik, serta rutin cek kesehatan. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan melibatkan lebih banyak responden, melakukan pencatatan hasil secara sistematis, serta menerapkan evaluasi *pre-test* dan *post-test* guna mengukur peningkatan pemahaman masyarakat secara terukur.

Daftar Referensi

Hidayat, M., & Nurhayati, S. (2025). Peran kader kesehatan desa dalam deteksi dini penyakit tidak menular (PTM). *Jurnal Peduli Masyarakat*, *7*(1), 45–52.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Hasil utama SKI 2023*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/daftar-frequently-asked-question-seputar-hasil-utama-ski-2023/hasil-utama-ski-2023/

Kurnia, A. D., Melizza, N., Ruhyanudin, F., Masruroh, N. L., Prasetyo, Y. B., Setyowati, C. I., & Khoirunnisa, O. (2022). The effect of educational program on hypertension management toward knowledge and attitude among uncontrolled hypertension patients in rural area of Indonesia. *Community Health Equity Research & Policy*, *42*(2), 181–188. https://doi.org/10.1177/0272684X20972846

Marcus, M. E., Reuter, A., Rogge, L., Diba, F., Marthoenis, & Vollmer, S. (2025). Hypertension and diabetes screening uptake in adults aged 40–70 in Indonesia: A knowledge, attitudes, and practices study. *BMC Global and Public Health*, *3*,

Article 44.

Mashuri, Y. A., Widyaningsih, V., Premanawasti, A., Koot, J., Pardoel, Z., Landsman-Dijkstra, J., Postma, M., & Probandari, A. (2024). Differences in knowledge, attitude, and practice regarding hypertension by access to a community-based screening program (POSBINDU): A cross-sectional study from four districts in Indonesia. *PLOS ONE*, *19*(5), Article e0303503. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303503

Pratama, R. A., & Wibowo, A. (2024). Skrining kolesterol dan tekanan darah sebagai upaya preventif penyakit kardiovaskular di era pascapandemi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *7*(3), 890–898.

Salsabila, A., & Lestari, P. (2023). Efektivitas edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi di wilayah pedesaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKM)*, *4*(2), 112–118.

World Health Organization. (2023). *Hypertension and hypercholesterolemia in developing countries: Global status report*. WHO Press.

World Health Organization. (2025, September 25). *Hypertension*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension

World Health Organization. (2026, September 15). *Dyslipidaemia*.